



Analisis Kebijakan Hukum terhadap Program Pemberdayaan Ekonomi dan Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Lombok Tengah

Arif Purnama Ajie¹, Putu Ayu Thania Santosa², Andin Rusmini³

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta^{1,2,3}

E-mail: arief.purnama.ajie@gmail.com¹; putuayu112@gmail.com²;

andinrusmini@stipram.ac.id³

Abstract:

This analysis aims to find out the strategies and steps used in community empowerment in Central Lombok Regency with literature review analysis helping to analyze previous studies which will provide suggestions and methods used in community empowerment in Central Lombok Regency. Using the descriptive qualitative method (literature review), this method will explain and describe the findings with descriptions. Data sources from several journal reference sources that are relevant to the topic of analysis. The focus of this analysis is community empowerment in Central Lombok district to reduce poverty. The results of the analysis show various methods and ways to achieve social prosperity, however, the implementation of empowerment must also pay attention to the geographical location of the community to provide a significant impact, such as empowerment in the tourism sector, arts and crafts sector or empowerment in other forms that provide benefits to the community. specially in the Central Lombok district, the empowerment that is often carried out is in the tourism sector for tourist villages and the use of social culture and local wisdom to help the community to attract tourists to visit and gain economic benefits.

Keywords: *Community Empowerment; Poverty.*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dan langkah yang digunakan dalam pemberdayaan masyarakat di kabupaten lombok tengah dengan penelitian kajian pustaka membantu untuk penelitian kajian terdahulu yang dimana akan memberikan saran dan metode apa saja yang digunakan dalam pemberdayaan masyarakat di kabupaten lombok tengah. Dengan metode kualitatif deskriptif (kajian pustaka), metode ini akan menjelaskan dan mendeskripsikan hasil temuan dengan deskripsi. Sumber data dari beberapa sumber rujukan jurnal yang relevan dengan topik penelitian. Fokus penelitian ini adalah pemberdayaan masyarakat di kabupaten lombok tengah untuk penurunan kemiskinan. Hasil penelitian menunjukkan berbagai metode dan cara untuk mencapai kesejahteraan sosial, akan tetapi penerapan pemberdayaan juga harus memperhatikan letak geografis masyarakat untuk memberikan dampak yang signifikan, seperti halnya pemberdayaan dibidang pariwisata, bidang kerajinan seni ataupun pemberdayaan dalam bentuk lainnya yang memberikan manfaat untuk masyarakat. khususnya di kabupaten lombok tengah pemberdayaan yang banyak dilakukan adalah pada sektor pariwisata untuk desa-desa wisata dan pemanfaat sosial budaya dan kearifan lokal membantu masyarakat untuk menarik wisatawan datang berkunjung dan mendapat manfaat ekonomi.

Kata-kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat; Kemiskinan.

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan tantangan serius yang dihadapi oleh masyarakat di berbagai belahan dunia, termasuk Kabupaten Lombok Tengah. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan suatu strategi holistik yang tidak hanya menargetkan pengurangan tingkat kemiskinan tetapi juga memberdayakan ekonomi masyarakat setempat. Kabupaten Lombok Tengah sebagai subjek penelitian ini telah menerapkan program pemberdayaan ekonomi sebagai bagian dari strategi penanggulangan kemiskinan. Masalah kemiskinan merupakan masalah sosial yang senantiasa relevan untuk dikaji terus menerus. Kondisi ini merupakan sebuah persoalan yang mengandung banyak dimensi dalam pemecahan masalah. Peluang pemanfaatan sektor yang lain seperti pariwisata menjadi solusi untuk peningkatan perekonomian masyarakat. yang kita ketahui Pulau Lombok menjadi salah satu pulau favorit setelah Pulau Bali untuk berwisata, wisatawan yang berkunjung akan dimanjakan dengan keindahan alam dan kearifan lokal yang masih terjaga kelestariannya. Pembangunan di sektor pariwisata menjadi upaya pemerintah meningkatkan kunjungan wisatawan dengan harapan pemulihan ekonomi pasca bencana alam beberapa tahun lalu. Pembangunan sektor pariwisata menjadi tantangan yang berat jika SDM (Sumber Daya Manusia) belum dipersiapkan secara tepat. dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan untuk meningkatkan kreativitas masyarakat hal ini sangat diperlukan masyarakat.

Penting untuk memahami bahwa implementasi program-program tersebut tidak terlepas dari kerangka hukum yang mengaturnya. Kebijakan hukum yang ada, baik pada tingkat nasional maupun lokal, memiliki dampak signifikan terhadap keberhasilan dan keberlanjutan upaya penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mencapai pemahaman mendalam terkait dampak dan peran kebijakan hukum dalam implementasi strategi penurunan kemiskinan berbasis pemberdayaan ekonomi di Kabupaten Lombok Tengah. Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah:

1. Penelitian kebijakan yang mengatur program pemberdayaan ekonomi di Kabupaten Lombok Tengah dan memahami relevansinya terhadap penanggulangan kemiskinan.
2. Menilai kepatuhan pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi terhadap norma-norma hukum yang berlaku di tingkat nasional dan lokal.
3. Mengidentifikasi hambatan dan tantangan yang mungkin timbul dalam implementasi program pemberdayaan ekonomi dari perspektif hukum.

Penelitian ini untuk mengetahui strategi dan langkah yang digunakan dalam pemberdayaan masyarakat di kabupaten lombok tengah dengan penelitian kajian pustaka membantu untuk penelitian kajian terdahulu yang dimana akan memberikan saran dan metode apa saja yang digunakan dalam pemberdayaan masyarakat di kabupaten lombok tengah. Penelitian ini menggunakan penelitian bibliometrik yang dimana bertujuan untuk mengetahui trend penelitian dan kolaborasi antara penulis dengan penelitian bibliometrik. Penelitian ini juga menggunakan lima sumber rujukan jurnal nasional yang terlebih dahulu mengulas tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat di kabupaten Lombok Tengah. Penelitian selanjutnya akan mengkaji dan mengulas kelima jurnal tersebut untuk mendapatkan metode dan strategi apa saja yang pernah diterapkan untuk pemberdayaan masyarakat.

Melalui penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian mendalam terhadap kebijakan hukum yang mempengaruhi pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi di Kabupaten Lombok Tengah. Dengan memanfaatkan perspektif pemberdayaan, kami berupaya mengidentifikasi tantangan dan peluang yang mungkin timbul serta memberikan rekomendasi yang konstruktif guna meningkatkan efektivitas program tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga dalam perumusan kebijakan hukum yang mendukung strategi penurunan kemiskinan di tingkat lokal.

Terdapat prinsip pemberdayaan masyarakat dalam melakukan pemberdayaan masyarakat, perlu memegang beberapa prinsip antara lain:¹

1. Pemberdayaan dilaksanakan dengan penuh demokratis, penuh keikhlasan, tidak ada unsur paksaan.
2. Setiap kegiatan pemberdayaan masyarakat sebaiknya berdasarkan pada kebutuhan, masalah, dan potensi yang dimiliki kelompok sasaran.
3. Sasaran utama pemberdayaan adalah masyarakat, sehingga harus diposisikan sebagai subjek/pelaku dalam kegiatan pemberdayaan, dan menjadi dasar utama dalam menetapkan tujuan, pendekatan, dan bentuk-bentuk kegiatan pemberdayaan.
4. Menumbuhkan kembali nilai-nilai budaya dan kearifan lokal, seperti jiwa gotong royong, yang muda menghormati orang yang lebih tua, dan yang lebih tua menyayangi yang lebih muda, karena hal ini menjadi modal sosial dalam pembangunan.

¹ M.Si Ir. Hendra Hamid, *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat, De La Macca*, vol. 1, 2018.

5. Dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan, karena merupakan sebuah proses yang membutuhkan waktu, dilakukan secara logis dan sederhana menuju ke hal yang lebih kompleks.
6. Memperhatikan keragaman karakter, budaya dan kebiasaan- kebiasaan masyarakat yang sudah mengakar atau berlangsung lama secara turun temurun
7. Memperhatikan seluruh aspek kehidupan masyarakat, terutama aspek sosial dan ekonomi
8. Tidak ada unsur diskriminasi, utamanya terhadap perempuan
9. Selalu menerapkan proses pengambilan keputusan secara partisipatif, seperti penetapan waktu, materi, metode kegiatan dan lain-lain
10. Menggerakkan partisipasi masyarakat dalam berbagai bentuk, baik yang bersifat fisik (materi, tenaga, bahan) maupun non fisik (saran, waktu, dukungan)

Terdapat konsep dasar tentang kemiskinan dengan berbagai permasalahan dan pemicu terjadinya kemiskinan yang sulit di tuntaskan oleh pemerintah yaitu:²

1. Lapangan kerja yang belum memadai, sehingga menyebabkan tingginya angka pengangguran.
2. Terjadinya urbanisasi yang cukup besar setiap tahunnya.
3. Kebijakan pembangunan di daerah yang belum sepenuhnya menjangkau kepada kaum marginal (orang miskin).

Konsep kemiskinan ada tiga macam berdasarkan pembagian dari yaitu: kemiskinan absolut, kemiskinan relatif dan kemiskinan subyektif.³

1. Konsep kemiskinan absolut.
2. Konsep kemiskinan relatif dirumuskan.
3. Konsep kemiskinan subyektif.

Berdasarkan permasalahan dan konsep tersebut penulis dapat merumuskan masalah:

1. Bagaimana peran pemerintah Kabupaten Lombok Tengah dalam memberikan pemberdayaan Masyarakat
2. Bagaimana strategi pemerintah Kabupaten Lombok Tengah dalam penurunan kemiskinan

² M.Si Ir. Hendra Hamid, *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat, De La Macca*, vol. 1, 2018.

³ Sunyoto Usman, "Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat" (Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset, 2010).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif (kajian pustaka) dan penelitian bibliometrik, metode ini akan menjelaskan dan mendeskripsikan hasil temuan dengan deskripsi dan trend penelitian terbaru. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme,⁴ sumber data dari beberapa sumber rujukan jurnal yang relevan dengan topik penelitian. Fokus penelitian ini adalah pemberdayaan masyarakat di kabupaten lombok tengah untuk penurunan kemiskinan. Penelitian bibliometrik memberikan penjelasan dan penelitian tentang trend penelitian, ini membantu untuk mengidentifikasi sejauh mana topik penelitian sering dikaji, untuk penelitian bibliometrik sumber data dari Scopus dengan rentang waktu 2017-2023 jumlah dokumen yang ditemukan 60, dengan kata kunci pencarian *POVERTY AND COMMUNITY AND EMPOWERMENT*.

Melalui penelitian ini, penelitian bertujuan untuk mengungkapkan keadaan perkembangan dan pola-pola yang muncul dalam bidang desa pariwisata berkelanjutan saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang pengembangan desa pariwisata berkelanjutan melalui penelitian bibliometrik yang komprehensif.⁵ Perangkat lunak memainkan peran penting dalam penelitian dokumen ilmiah.⁶ Dalam konteks ini, beberapa perangkat lunak relevan untuk melakukan penelitian bibliometrik termasuk *Vos Viewer*, *Cite Space*, *SciMAT*, *CitNetExplorer*, dan *BibExcel (Van-persson)*. *Biblioshiny* dalam *R-Square* dapat memvisualisasikan peta bibliometrik ilmiah untuk menemukan peta ilmiah pada penelitian bibliometrik.⁷

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta.CV, 2013).

⁵ Mohd Junaid Akhtar et al., "Conceptualizing Social Media Analytics in Digital Economy: An Evidence from Bibliometric Analysis," *Journal of Digital Economy* 2 (2023): 1–15, <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jdec.2023.03.004>.

⁶ Sunbowen Zhang et al., "Research on Global Cultural Heritage Tourism Based on Bibliometric Analysis," *Heritage Science* 11, no. 1 (2023): 139, <https://doi.org/10.1186/s40494-023-00981-w>.

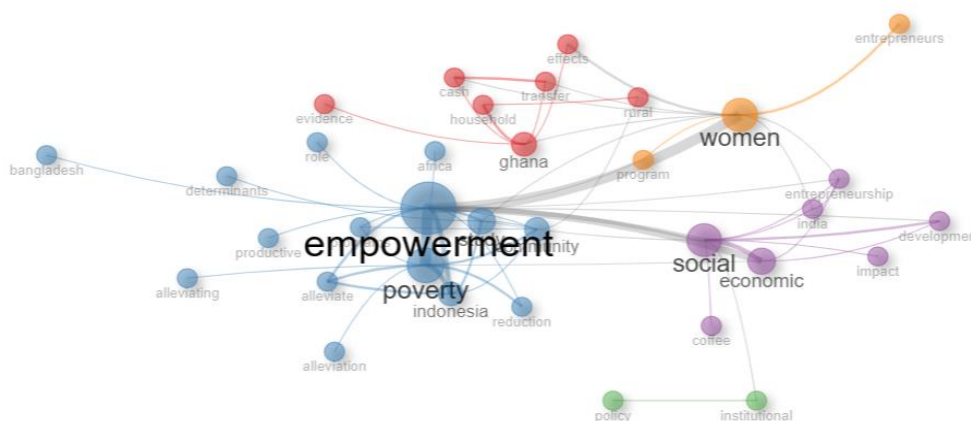
⁷ Massimo Aria and Corrado Cuccurullo, "Bibliometrix: An R-Tool for Comprehensive Science Mapping Analysis," *Journal of Informetrics* 11, no. 4 (2017): 959–75, <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.joi.2017.08.007>.

MAIN INFORMATION ABOUT DATA	
Timespan	2017:2023
Sources (Journals, Books, etc)	40
Documents	60
Annual Growth Rate %	0
Document Average Age	2.85
Average citations per doc	6.233
References	1
DOCUMENT CONTENTS	
Keywords Plus (ID)	97
Author's Keywords (DE)	253
AUTHORS	
Authors	155
Authors of single-authored docs	19
AUTHORS COLLABORATION	
Single-authored docs	19
Co-Authors per Doc	2.63
International co-authorships %	0
DOCUMENT TYPES	
article	60

Tabel 1. *Main Information*

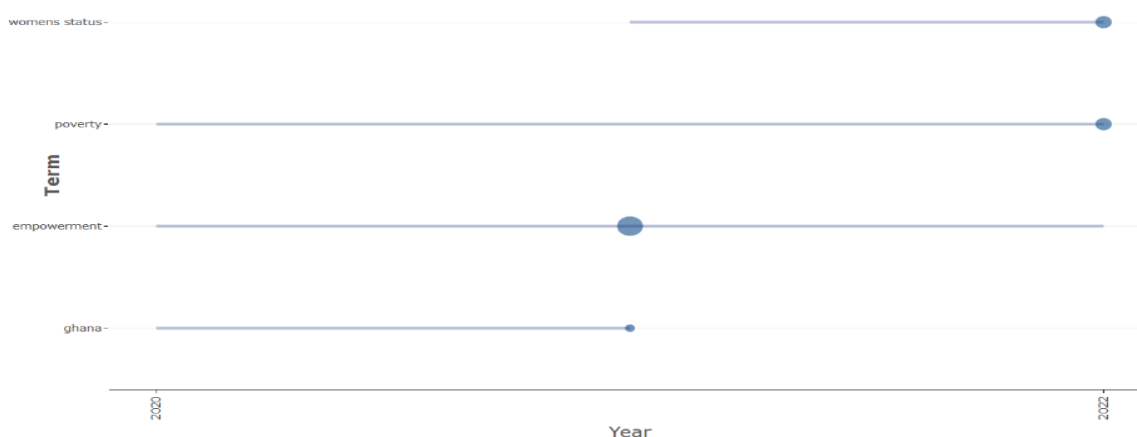
Berdasarkan temuan dari *Big Data* dari scopus rentang waktu 2017/2023, ditemukan 60 dokumen dan Author's Keywords sebanyak 253 dengan jumlah Authors sebanyak 155. Tinjauan komprehensif ini, berdasarkan Kumpulan data dokumen yang ditemukan studi ini mencakup 97 kata kunci plus (ID) dan 253 kata kunci penulis (DE) berkontribusi terhadap kedalam Penelitian konten.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 2. CO-occurrence Network

Tahapan Penelitian ini menjelaskan hubungan antara topik penelitian yang dimana *Empowerment* menjadi klaster inti dalam Penelitian ini berdasarkan Penelitian Bibliometrik. Hubungan antar *Empowerment* dan *Poverity* memiliki keterikan yang dimana terletak dalam satu warna klaster di susul dengan klaster lain *social*, *economi*, *Women*.

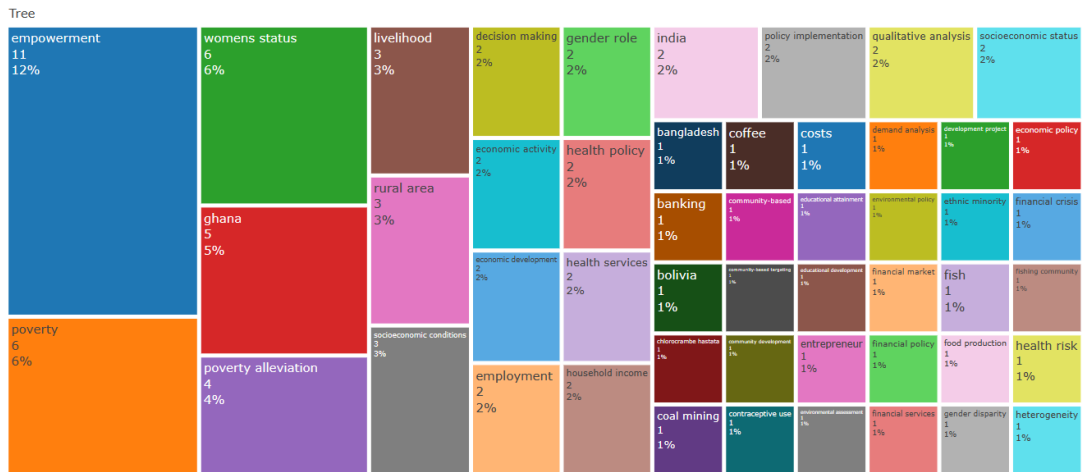


Gambar 3. Trend Topic

Item	frekuensi	year_q1	year_med	year_q3
empowerment	11	2020	2021	2022
ghana	5	2020	2021	2021
poverty	6	2020	2022	2022
womens status	6	2021	2022	2022

Tabel 2. Information Trend Topic

Berdasarkan data diatas empowerment memiliki frekuensi paling tinggi selama tiga tahun terakhir 2020-2023 ini menunjukkan trend topik Penelitian yang sering diterapkan dan disusul dengan topik *proverty* dan *womens status* dengan frekuensi 6.



Gambar 4. *Tree Map*

Terms	Frequency
empowerment	11
poverty	6
womens status	6
ghana	5
poverty alleviation	4
livelihood	3
rural area	3
socioeconomic conditions	3
decision making	2
economic activity	2

Tree Map penelitian menunjukkan kembali topik *empowerment* memiliki frekuensi tertinggi dan diikuti topik *proverty* dan *womens status*. Penelitian *tree map* menunjukkan pembagian dengan kotak-kotak pembagian di setiap topik penelitian dan jumlah frekuensi trend topik. Berdasarkan beberapa teknik penelitian bibliometrik yang telah diterapkan, topik pemberdayaan dan kemiskinan menjadi trend penelitian yang banyak di lakukan di dunia, untuk mendukung penelitian ini penulis juga menggunakan kajian literatur yang relevan dengan topik penelitian yang ada di Lombok, peneliti memilih lima jurnal nasional yang membahas tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat.

PENELITIAN KAJIAN PUSTAKA

Kabupaten Lombok Tengah merupakan salah satu daerah yang ada di Nusa Tenggara Barat (NTB) yang memiliki potensi alam yang cukup besar. Mulai dari lahan pertanian hingga kawasan pantai yang membentang luas. Lombok Tengah juga merupakan sektor wisata unggulan di NTB. Tetapi jumlah penduduk kategori miskin di Lombok Tengah masih tinggi. Masih banyak penduduk yang tidak dapat memenuhi kebutuhan makan mereka secara maksimal. Hal tersebut dapat dikarenakan pendapatan yang mereka miliki tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan. Kemiskinan disebabkan karena adanya kesenjangan pendapatan antar masyarakat. Kabupaten Lombok Tengah merupakan salah satu daerah yang ada di Nusa Tenggara Barat (NTB) yang memiliki potensi alam yang cukup besar. Mulai dari lahan pertanian hingga kawasan pantai yang membentang luas. Lombok Tengah juga merupakan sektor wisata unggulan di NTB. Tetapi jumlah penduduk kategori miskin di Lombok Tengah masih tinggi. Masih banyak penduduk yang tidak dapat memenuhi kebutuhan makan mereka secara maksimal. Hal tersebut dapat dikarenakan pendapatan yang mereka miliki tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan. Kemiskinan disebabkan karena adanya kesenjangan pendapatan antar masyarakat.

Berdasarkan penelitian yang berjudul Penelitian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2016-2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh inflasi dan tingkat pendidikan terhadap tingkat kemiskinan sebagai variabel independen di Kabupaten Lombok Tengah dalam rentang waktu tahun 2016-2021.⁸ Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, dan alat penelitian yang digunakan adalah penelitian regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tidak terdapat pengaruh signifikan dari tingkat pendidikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Lombok Tengah. Artinya, tingkat pendidikan mungkin bukan faktor utama yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di wilayah tersebut.

Inflasi dan tingkat pendidikan, ketika digunakan bersama-sama dalam penelitian, berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Lombok Tengah. Hal ini menunjukkan bahwa variabel inflasi dan tingkat pendidikan memiliki pengaruh bersama-sama terhadap tingkat kemiskinan di wilayah tersebut. Hasil penelitian ini memberikan wawasan yang berguna dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat

⁸ Andrianus Andi and Laili Hurriati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2016-2021," *Kompetitif* 5, no. 2 (2019): 132-44.

kemiskinan di Kabupaten Lombok Tengah selama periode 2016-2021. Meskipun tingkat pendidikan tidak secara signifikan mempengaruhi kemiskinan secara individu, penting untuk mempertimbangkan interaksi antara inflasi dan tingkat pendidikan dalam upaya mengurangi kemiskinan di wilayah tersebut.

Penelitian yang berjudul Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Desa Wisata Perspektif Ekonomi Syari'ah di Desa Bilebante Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah, NTB.⁹ Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi langsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi model, implikasi, dan sudut pandang syariah terkait program pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Wisata Hijau (DWH) Bilebante. Hasil penelitian ini mengungkap bahwa model pemberdayaan ekonomi masyarakat yang diterapkan di Desa Wisata Hijau Bilebante memiliki landasan prinsip kesetaraan, partisipasi, swadaya, dan keberlanjutan. Model ini diwujudkan melalui serangkaian langkah-langkah yang mencakup pelatihan dan penyediaan modal, dan di implementasikan melalui berbagai inisiatif ekonomi seperti usaha mikro, kegiatan pasar, akomodasi *homestay*, pertanian herbal, wisata sepeda, dan wisata kebugaran. Seluruh program ini dirancang dengan memanfaatkan potensi dan keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat setempat.

Selanjutnya penelitian tentang Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika Lombok.¹⁰ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika di Lombok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kawasan Ekonomi Khusus memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan UMKM di Mandalika. Hal ini terjadi karena UMKM mengalami peningkatan dalam omzet penjualan dan jumlah pelanggan, yang sebagian besar disebabkan oleh peningkatan jumlah wisatawan yang datang ke Mandalika setelah gempa bumi. Dalam upaya pemberdayaan masyarakat, pemerintah telah mengadakan pelatihan-pelatihan yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman para pelaku usaha. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif.

⁹ Bagus Jani Ekarici, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Desa Wisata Perspektif Ekonomi Syari'ah Di Desa Bilebante Kec. Pringgarata Kab. Lombok Tengah Ntb" (Universitas Islam Negeri Mataram, 2022), [https://etheses.uinmataram.ac.id/4575/1/Bagus Jani Ekarici 210404004_opt.pdf](https://etheses.uinmataram.ac.id/4575/1/Bagus%20Jani%20Ekarici%20210404004_opt.pdf).

¹⁰ Baiq Reinelda Tri Yunarni and Abdul Haris, "Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika Lombok.," *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 4, no. 3 (2020): 333-42, <https://doi.org/10.58258/jisip.v4i3.1224>.

Selanjutnya penelitian berjudul Upaya Pemberdayaan Masyarakat Penenun Sukarara Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Pengelolaan Modal Usaha, Tenaga Kerja, dan Promosi.¹¹ Penelitian ini mengulas upaya pemberdayaan masyarakat penenun di Sukarara, Kecamatan Jonggat, Kabupaten Lombok Tengah dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka melalui manajemen modal usaha, tenaga kerja, dan strategi promosi. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui sejumlah teknik, seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan penelitian dokumen. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, serta penelitian dokumen. Penelitian data dilakukan dengan menerapkan metode penelitian data lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah telah melakukan upaya pemberdayaan melalui pelatihan dan pembinaan, dengan pembentukan kelompok penenun seperti Kelompok MEKAR dan KOMIDA, yang menjadi komunitas yang mendukung perkembangan usaha tenun di Sukarara.

Penelitian dari yang berjudul Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pariwisata (Studi Kasus AMAN (Asosiasi Asongan Mandalika) di Desa Kuta Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat),¹² penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki langkah-langkah yang diambil oleh Asosiasi Asongan Mandalika (AMAN) dalam mengembangkan Pariwisata Berbasis Masyarakat (*Community-Based Tourism/CBT*) di Desa Kuta, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah.

1. Untuk mengidentifikasi potensi wisata yang dapat dijadikan dasar untuk pengembangan CBT di Desa Kuta.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat pengembangan CBT di Desa Kuta.
3. Untuk merumuskan model pengembangan CBT sebagai bagian dari strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Kuta.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah berupaya mengembangkan CBT sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Potensi pariwisata yang dapat dijadikan dasar untuk

¹¹ Nelly Hidayati, "Upaya Pemberdayaan Masyarakat Penenun Sukarara Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Pengelolaan Modal Usaha, Tenaga Kerja, Dan Promosi" (Universitas Islam Negeri Mataram, 2023), <http://etheses.uinmataram.ac.id/4780/>.

¹² Zaenal Arifi, "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pariwisata (Studi Kasus Aman (Asosiasi Asongan Mandalika) Di Desa Kuta Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah – Nusa Tenggara Barat)," *Skripsi : Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Konsentrasi Pekerjaan Sosial Yogyakarta* (UIN Sunan Kalijaga, 2017).

pengembangan CBT di Desa Kuta meliputi wisata pantai, wisata kerajinan, dan wisata budaya.

Dari kelima penelitian yang telah diuraikan, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting:

1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Lombok Tengah: Penelitian pertama memberikan wawasan tentang pengaruh inflasi dan tingkat pendidikan terhadap tingkat kemiskinan. Meskipun tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemiskinan secara individual, kombinasi antara inflasi dan tingkat pendidikan mempengaruhi kemiskinan di wilayah tersebut. Ini menunjukkan perlunya mempertimbangkan interaksi antar variabel untuk mengurangi kemiskinan.
2. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Desa Wisata: Penelitian kedua mengilustrasikan model pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Wisata Hijau Bilebante dengan pendekatan berbasis kesetaraan, partisipasi, swadaya, dan keberlanjutan. Ini mencerminkan pentingnya pendekatan berbasis masyarakat dalam pengembangan ekonomi di wilayah pedesaan.
3. Pemberdayaan UMKM di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika: Penelitian ketiga menyoroti peran positif Kawasan Ekonomi Khusus dalam meningkatkan perekonomian melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Pertumbuhan omzet penjualan dan pelanggan UMKM mengindikasikan bahwa upaya pemberdayaan ekonomi melalui UMKM di kawasan tersebut efektif.
4. Upaya Pemberdayaan Masyarakat Penenun di Sukarara: Penelitian keempat menunjukkan upaya pemberdayaan masyarakat penenun di Sukarara dengan fokus pada manajemen modal usaha, tenaga kerja, dan promosi. Pembentukan kelompok seperti Kelompok MEKAR dan KOMIDA memberikan dukungan bagi perkembangan usaha penenun.
5. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pariwisata di Desa Kuta: Penelitian terakhir menyoroti upaya AMAN dalam mengembangkan Pariwisata Berbasis Masyarakat (CBT) di Desa Kuta. Potensi wisata seperti wisata pantai, wisata kerajinan, dan wisata budaya dapat menjadi dasar untuk pengembangan CBT. Pemerintah juga berupaya mengatasi faktor penghambat pengembangan CBT.

Keseluruhan penelitian ini menunjukkan beragam pendekatan dan strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat, baik melalui sektor pendidikan, pariwisata, maupun usaha mikro, yang relevan dengan kondisi dan potensi lokal. Melalui penelitian ini, dapat diambil pelajaran dan rekomendasi untuk lebih meningkatkan upaya pemberdayaan

ekonomi masyarakat di wilayah-wilayah yang bersangkutan untuk menurunkan tingkat kemiskinan masyarakat.

Berdasarkan kajian literatur tersebut pemberdayaan masyarakat dapat dilaksanakan dengan berbagai metode dan cara untuk mencapai kesejahteraan sosial, akan tetapi penerapan pemberdayaan juga harus memperhatikan letak geografis masyarakat untuk memberikan dampak yang signifikan, seperti halnya pemberdayaan di bidang pariwisata, pendidikan dan bidang kerajinan seni ataupun pemberdayaan dalam bentuk lainnya yang memberikan manfaat untuk masyarakat. Khususnya di kabupaten Lombok Tengah pemberdayaan yang banyak dilakukan adalah pada sektor pariwisata untuk desa-desa wisata dan pemanfaat sosial budaya dan kearifan lokal membantu masyarakat untuk menarik wisatawan datang berkunjung dan mendapat manfaat ekonomi.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian bibliometrik, tren tentang pemberdayaan dan kemiskinan sudah cukup banyak dilakukan selama rentang tahun 2017-2023, ini menunjukkan kemiskinan di dunia masih belum bisa diatasi. Untuk pemerintah Indonesia maupun daerah sangat membutuhkan strategi dan metode untuk mengatasi kemiskinan dunia.

Berdasarkan pembahasan di atas pemberdayaan masyarakat sangat diperlukan untuk meningkatkan kreativitas masyarakat, kemampuan masyarakat dalam mencari pekerjaan akan menurunkan tingkat kemiskinan dengan berbagai sektor dan cara. Langkah yang penting dalam meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi tingkat kemiskinan. Kesimpulan yang dapat ditarik:

- a. Pentingnya Pendekatan Holistik: Keseluruhan penelitian menyoroti pentingnya pendekatan holistik dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Ini mencakup aspek-aspek seperti pendidikan, sektor pariwisata, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), dan pengembangan keterampilan masyarakat lokal. Pendekatan ini memungkinkan pemanfaatan potensi yang ada di wilayah tersebut.
- b. Peran Penting Organisasi dan Asosiasi: Organisasi dan asosiasi seperti AMAN memiliki peran penting dalam memfasilitasi pemberdayaan ekonomi masyarakat. Mereka dapat mengkoordinasikan upaya, menyediakan pelatihan, dan mendukung komunitas lokal dalam mencapai tujuan pemberdayaan.
- c. Potensi Pariwisata: Potensi pariwisata, seperti wisata pantai, wisata kerajinan, dan wisata budaya, merupakan sumber daya yang dapat digunakan untuk pengembangan

ekonomi masyarakat. Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dan Pariwisata Berbasis Masyarakat (CBT) adalah beberapa upaya yang berfokus pada potensi ini.

SARAN

Kolaborasi dan Kemitraan mendorong kerja sama antara pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta dalam mendukung program pemberdayaan ekonomi masyarakat. Kolaborasi dapat meningkatkan sumber daya dan memperluas jangkauan program. Selanjutnya pengembangan keterampilan melalui program pelatihan dan pengembangan keterampilan harus terus ditingkatkan, terutama dalam sektor-sektor yang memiliki potensi ekonomi, seperti pariwisata dan UMKM dengan dukungan keuangan. Memfasilitasi akses masyarakat lokal ke sumber daya keuangan, seperti kredit usaha, dan mengurangi hambatan birokratis dalam mendapatkan modal. Penambahan infrastruktur dan fasilitas dari pemerintah perlu berinvestasi dalam infrastruktur dasar, seperti transportasi dan sanitasi, yang dapat mendukung perkembangan pariwisata dan usaha ekonomi masyarakat.

REFERENSI

- Akhtar, Mohd Junaid, Mohd Azhar, Nawab Ali Khan, And Mohd Nayyer Rahman. "Conceptualizing Social Media Analytics In Digital Economy: An Evidence From Bibliometric Analysis." *Journal Of Digital Economy* 2 (2023): 1–15. <https://doi.org/10.1016/j.jdec.2023.03.004>.
- Andi, Andrianus, And Laili Hurriati. "Penelitian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2016-2021." *Kompetitif* 5, No. 2 (2019): 132–44.
- Aria, Massimo, And Corrado Cuccurullo. "Bibliometrix: An R-Tool For Comprehensive Science Mapping Analysis." *Journal Of Informetrics* 11, No. 4 (2017): 959–75. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2017.08.007>.
- Arifi, Zaenal. "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pariwisata (Studi Kasus Aman (Asosiasi Asongan Mandalika) Di Desa Kuta Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah – Nusa Tenggara Barat)." *Skripsi: Program Studi Interdisiplinair Islamic Studies Konsentrasi Pekerjaan Sosial Yogyakarta*. UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Ekarici, Bagus Jani. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Desa Wisata Perspektif Ekonomi Syari'ah Di Desa Bilebante Kec. Pringgarata Kab. Lombok Tengah Ntb." Universitas Islam Negeri Mataram, 2022. [https://etheses.uinmataram.ac.id/4575/1/Bagus Jani Ekarici 210404004_Opt.Pdf](https://etheses.uinmataram.ac.id/4575/1/Bagus%20Jani%20Ekarici%20210404004_Opt.Pdf).
- Hidayati, Nelly. "Upaya Pemberdayaan Masyarakat Penenun Sukarara Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Pengelolaan Modal Usaha, Tenaga Kerja, Dan Promos." Universitas Islam Negeri Mataram, 2023. <http://etheses.uinmataram.ac.id/4780/>.

- Ir. Hendra Hamid. *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat. De La Macca*. Vol. 1, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.CV, 2013.
- Usman, Sunyoto. 1998. *Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset
- Yunarni, Baiq Reinelda Tri, And Abdul Haris. “Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika Lombok.” *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 4, No. 3 (2020): 333–42. <https://doi.org/10.58258/jisip.v4i3.1224>.
- Zhang, Sunbowen, Jingxuan Liang, Xinwei Su, Youcheng Chen, And Qi Wei. “Research On Global Cultural Heritage Tourism Based On Bibliometric Analysis.” *Heritage Science* 11, No. 1 (2023): 139. <https://doi.org/10.1186/s40494-023-00981-w>.